EFEKTIVITAS ORGANISASI DITINJAU DARI PARTISIPASI MAHASISWA DALAM ORGANISASI DAN KEMAMPUAN KOMUNIKASI PADA HIMPUNAN MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI FKIP UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA

Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata 1 pada Jurusan Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan dan IlmuPendidikan

Diajukan Oleh :

ASLINA LINDA DEWI

A210150076

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA

2020

HALAMAN PESETUJUAN

EFEKTIVITAS ORGANISASI DI TINJAU DARI PARTISIPASI MAHASISWA DALAM ORGANISASI DAN KEMAMPUAN KOMUNIKASI PADA HIMPUNAN MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI FKIP UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA

PUBLIKASI ILMIAH

Oleh

Aslina Linda Dewi

A210150076

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh:

Dosen Pembimbing

Dra. Titik Asmawati, SE, Msi.

NIDN.06-0711-5501

HALAMAN PENGESAHAN

EFEKTIVITAS ORGANISASI DI TINJAU DARI PARTISIPASI MAHASISWA DALAM ORGANISASI DAN KEMAMPUAN KOMUNIKASI PADA HIMPUNAN MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI FKIP UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA

OLEH

ASLINA LINDA DEWI

A210150076

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Surakarta
pada hari Kamis, 9 Januari 2020
dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Dewan Penguji:

1. Dra.Titik Asmawati, SE.,M.Si. (.....)
   (Ketua Dewan Penguji)
2. Dr. Suyatmini, SE, M.Si (.....)
   (Anggota I Dewan Penguji)
3. Drs. Muhammad Yahya, M.Si (.....)
   (Anggota II Dewan Penguji)

Dekan,

(Prof.Dr. Harun Joko Prayitno,M.Hum.)
NIP.196504181993031001

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam naskah publikasi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan disuatu Perguruan Tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapt karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 31 Desember 2019

Penulis

Aslina Linda Dewi

A210150076

EFEKTIVITAS ORGANISASI DITINJAU DARI PARTISIPASI MAHASISWA DALAM ORGANISASI DAN KEMAMPUAN KOMUNIKASI PADA HIMPUNAN MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI FKIP UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) Pengaruh partisipasi mahasiswa dalam organisasi terhadap efektivitas organisasi Himpunan Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi FKIP Universitas Muhammadiyah Surakarta. (2) kemampuan komunikasi terhadap efektivitas organisasi Himpunan Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi FKIP Universitas Muhammadiyah Surakarta. (3) Pengaruh partisipasi mahasiswa dalam organisasi dan kemampuan komunikasi terhadap efektivitas organisasi Himpunan Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi FKIP Universitas Muhammadiyah Surakarta. Jenis penelitian adalah kuantitatif menggunakan desain survey kolerasional. Sampel penelitian adalah anggota Himpunan Mahasiswa Program Studi (HMP) Pendidikan Akuntansi FKIP Universitas Muhammadiyah Surakarta, berjumlah 101 diambil 78 anggota sebagai sampling. Teknik pengumpulan data penelitian ini yaitu dokumentasi dan angket. Analisis data menggunakan teknik regresi ganda meliputi uji-F, uji-t, uji R^2, Sumbangan Relatif (SR) dan Sumbangan Efektif (SE). Berdasarkan hasil analisi data, persamaan regresi linier ganda menunjukkan $Y = 20,623 + 0,225\ X_1 + 0,312\ X_2$. Persamaan tersebut menunjukkan bahwa efektivitas organisasi dipengaruhi oleh partisipasi mahasiswa dalam orgnisasi dan kemampuan komunikasi. Kesimpulan yang dapat diambil adalah. (1) partisipasi mahasiswa dalam organisasi berpengaruh terhadap efektivitas organisasi, dibuktikan dengan nilai $t_{hitung}>t_{tabel}$ yaitu 3,007 > 1,992 dan nilai probabilitas sebesar 0,004 < 0,05. (2) kemampuan komunikasi berpengaruh terhadap efektivitas organisasi dibuktikan dengan nilai $t_{hitung}>t_{tabel}$ yaitu 2,897 > 1,992 dan nilai probabilitas 0,005 < 0,05, (3) partisipasi mahasiswa dalam organisasi dan kemampuan komunikasi berpengaruh terhadap efektivitas organisasi dibuktikan dengan nilai $F_{hitung}>F_{tabel}$ yaitu 9,134 > 3,12 dan nilai probabilitas sebesar 0,000 < 0,05, (4) variabel partisipasi mahasiswa dalam organisasi memberikan SR 42% dan SE 8,23%. Variabel kemampuan komunikasi memberikan SR 58% dan SE 11,37%. Koefisien Determinasi (R^2) sebesar 0,196 atau sebesar 19,6%, artinya variabel partisipasi mahasiswa dalam organisasi dan kemampuan komunikasi memberi pegaruh sebesar 19,6% sedangkan 80,4% dipengaruhi oleh variabel lain.

Kata kunci: Efektivitas, organisasi, partisipasi, Organisasi, Komunikasi

Abstract

The research aims to find: (1) The effect of student participation in the organization on the effectiveness of the Organization of Accounting Education Study Program Students of FKIP Muhammadiyah University, Surakarta. (2) the ability of communication to the effectiveness of the organization of Accounting Education Student Study Program FKIP University of Muhammadiyah Surakarta. (3) The effect of student participation in the organization and communication skills on the effectiveness of the Student Association of the Accounting Education Study Program FKIP University of Muhammadiyah Surakarta. The type of this research is quantitative using the design correlational survey. The sample of this a member of the Accounting Education Study Program Student Association (HMP) FKIP Muhammadiyah University, Surakarta, 101 total off 78 members were taken as sampling. The technique of collecting data from this research using questionnaire and documentation. The technique of analyzing data uses multiple regression analysis t-test, F-test, coefficient of determination (R^2), Relative contribution (SR) dan and effective contribution (SE). Based on teh result of data analysis multiple regression equation shows $Y = 20,623 + 0,225\ X_1 + 0,312\ X_2$. The equation shows that the Organizational effectiveness is influenced by student participation in organization and communication skills. The result can be taken is. (1) the participation of students in the organization influences the effectiveness of the organization, the proven with t-test value known that $t_{itung}>t_{table}$ it's 3,007 > 1,992 and the probability value is 0,004 < 0,05. (2) communication skills affect organizational effectiveness the proven with t-test value known that nilai $t_{itung}>t_{table}$ it's 2,897 > 1,992 992 and the probability value is 0,005 < 0,05, (3) student participation in the organization and communication skills affect the effectiveness of the organization, the proven with test-F value know that $F_{itung}>F_{table}$ it's 9,134 > 3,12 and the probability value is 0,000 < 0,05, (4) variable variable student participation in organizations give SR of 42% dan give SE of 8,23%. variable communication skills give SR 58% dan give SE of 11,37%. The R^2 equed to 0,196 or equal 19,6%, while 80,4% other is effected by other variables.

Keywords: Effectiveness, organization, participation, organization, communication

1. PENDAHULUAN

Manusia hidup tidak terlepas dari sifat ketergantungan dengan makhluk-makhluk lain. Interaksi manusia yang satu dengan yang lainnya seringkali menimbulkan keinginan untuk hidup dalam satu kelompok, baik itu kelompok yang besar maupun kelompok yang kecil sekalipun. Kelompok-

kelompok manusia yang di dalamnya terdapat lebih dari dua orang biasanya di sebut sebagai anggota organisasi.

Menurut Suryosubroto (2009: 18) organisasi adalah sistem yang terdiri atas pola aktivitas kerja sama yang dilakukan secara teratur dan berulang-ulang oleh sekelompok orang untuk mencapai suatu tujuan. Alasan mengapa organisasi itu dibentuk karena organisasi itu sebagai wadah untuk mengembangkan minat dan bakat yang diharapkan mampu mengembangkan potensi diri, kreatifitas dan tanggungjawab. Tujuan yang sulit dicapai sekalipun bila dilakukan secara bersama-sama dalam suatu organisasi akan mempermudah pencapaiannya, sehingga organisasi itu di anggap sebagai alat bagi masyarakat untuk mencapai tujuan hidupnya.

Menurut Siagian (2001: 24) efektivitas adalah pemanfaatan sumber daya, sarana dan prasarana dalam jumlah tertentu yang secara sadar ditetapkan sebelumnya untuk menghasilkan sejumlah barang atas jasa kegiatan yang dijalankannya. Efektivitas menunjukkan keberhasilan dari segi tercapai tidaknya sasaran yang telah ditetapkan. Efektivitas pada dasarnya menunjukkan pada taraf tercapainya hasil, sering atau senantiasa dikaitkan dengan pengertian efisien, meskipun sebenarnya ada perbedaan diantara keduanya, selain itu dalam proses pencapaian tujuan tidak lepas dari peran faktor-faktor efektivitas organisasi. Menurut Rivai (2012: 78) ada lima faktor efektivitas organisasi yaitu: adanya tujuan yang jelas, struktur organisasi, adanya dukungan atau partisipasi, adanya sistem nilai yang dianut dan teknologi komunikasi.

Berdasarkan hasil observasi yang saya lakukan di Himpunan Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi (HMP), keikutsertaan atau partisipasi dalam kegiatan organisasi sebenarnya sangat penting untuk kebaikan kami sebagai mahasiswa, namun kesadaran dalam berorganisasi itu sangat minim, masih banyak mahasiswa yang tidak mengikuti organisasi-organisasi yang ada di kampus maupun luar kampus. Namun, dengan berorganisasi kami mampu menemukan jati diri kami sesungguhnya sebagai kaum intelektual. Tidak hanya duduk dan mendengarkan dosen memberi perkuliahan, tetapi

kami juga bisa merasakan kepuasan menjadi seorang pemimpin dalam organisasi.

Menurut Mardikanto (2013: 167) partisipasi merupakan bentuk keikutsertaan atau keterlibatan seseorang (individu atau warga masyarakat) dalam suatu kegiatan tertentu. Keikutsertaan atau keterlibatan yang dimaksud bukanlah bersifat pasif tetapi secara aktif ditujukan untuk organisasi. Partisipasi dalam kegiatan organisasi kemahasiswaan dan eksistensi dalam berorganisasi diharapkan dapat mengembangkan wawasan, kepribadian dan keterampilan mahasiswa seperti, keterampilan dan menghadapi dunia sosialnya, serta mendukung dan melengkapi pencapaian tujuan secara akademik dan non-akademik.

Memiliki kemampuan berkomunikasi bagi kalangan mahasiswa merupakan hal yang sangat penting karena untuk menunjang berbagai kegiatan dan kebutuhan yang berkaitan dengan civitas akademik, seperti komunikasi antara dosen dan mahasiswa, diskusi antar kelompok, presentasi laporan tugas akhir, seminar dan lainnya, sehingga kemampuan berkomunikasi mahasiswa sudah harus lebih ditingkatkan lagi, akan tetapi pada kenyataannya mahasiswa sekarang ini banyak yang pasif dan kurang percaya diri dalam berkomunikasi di depan umum maupun menyampaikan pendapat. Hal ini dapat dilihat dari mahasiswa Pendidikan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Surakarta. Menurut Cangara (2007: 85) kemampuan komunikasi adalah kemampuan seseorang untuk menyampaikan atau mengirim pesan kepada khalayak (penerima pesan).

Berdasarkan identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah: (1) Partisipasi mahasiswa dalam mengikuti kegiatan organisasi di Himpunan Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi (HMP) masih tergolong rendah, (2) Peran komunikasi mahasiswa sangat penting, akan tetapi pada kenyataannya mahasiswa sekarang ini banyak yang pasif dan kurang percaya diri dalam berkomunikasi.

Hipotesis dalam penelitian ini adalah: (1) terdapat pengaruh antara partisipasi mahasiswa dalam organisasi terhadap efektivitas organisasi dalam

Himpunan Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi FKIP Universitas Muhammadiyah Surakarta, (2) terdapat pengaruh antara kemampuan komunikasi terhadap efektivitas organisasi dalam Himpunan Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi FKIP Universitas Muhammadiyah Surakarta, (3) terdapat pengaruh antara partisipasi mahasiswa dalam organisasi dan kemampuan komunikasi ditinjau dari efektivitas organisasi dalam Himpunan Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi FKIP Universitas Muhammadiyah Surakarta.

2. METODE

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif, metode-metode untuk menguji teori-teori tertentu dengan cara meneliti hubungan antar variabel. Desain dalam penelitian ini adalah survey kolerasional, sesuai dengan pendapat Sugiyono (2015: 14) penelitian survey yaitu penelitian yang dilakukan pada populasi yang berjumlah besar maupun kecil, menggunkaan kuisioner atau angket sebagai alat pengumpulan data yang pokok dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh atau hubungan antar variabel serta menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Sampel dalam penelitian ini adalah Himpunan Mahasiswa Program Studi (HMP) Pendidikan Akuntansi FKIP Universitas Muhammadiyah Surakarta berjumlah 101 anggota dan diambil 78 anggota sebagai sampling sesuai dengan ketentuan tabel *Krejcie.* Teknik pengambilan sampling secara *Simple Random Sampling*. Menurut Sugiyono (2018: 81) *Simple Random Sampling* dikatakan simple (sederhana) karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu. Variabel teriat dalam penelitian ini yaitu efektivitas organisasi (Y) sedangkan variabel bebasnya adalah partisipasi mahasiswa dalam organisasi (X_1) dan kemampuan komunikasi (X_2). Instrumen pengumpulan data dengan menggunakan angket dan dokumentasi. Menurut Arikunto (2013: 274) dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, legger, agenda dan sebagainya. Dokumentasi dalam penelitian

ini yaitu daftar nama dan jumlah anggota Himpunan Mahasiswa Program Studi (HMP) Pendidikan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Langkah-langkah dalam penelitian ini meliputi; 1) membuat kisi-kisi angket; 2) menyusun kisi-kisi angket; 3) uji coba instrumen penelitian yang terdiri dari uji validitas dan uji reliabilitas sesuai dengan pendapat Arifn (2011: 245). Teknik uji prasyarat analisis terdiri dari uji normalitas, uji linieritas dan uji multikolinieritas dengan menggunakan *Tolerance Value* atau *Varians Inflation Factor (VIF)*. Menurut Budiyono (2009: 276) analisis data menggunakan teknik analisis regresi linier berganda dengan hipotesis uji-F, uji-t dan koefisien determinasi (R^2). Menurut Neolaka (2014: 130) untuk mengetahui seberapa sumbangan variabel bebas terhadap variabel terikat yaitu dengan perhitungan Sumbangan Relatif (SR).

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil uji prasyarat analisis dilakukan dengan bantuan program SPSS 17.0. Pertama yaitu uji normalitas yang dilakukan oleh sampel berjumlah 78 anggota. Uji normalitas digunkaan untuk mengetahui apakah data penelitian berdistribusi normal atau tidak. Data yang diperoleh berdistribusi normal jika nilai signifikansi lebih dari 0,05. Berdasarkan hasil analisis data, diperoleh bahwa nilai signifikansi residual atau *Unstandardized Predicted value* sebesar 0,825 yang artinya bahwa data berdistribusi normal. Detail dari hasil uji normalitas dilihat pada tabel 1.

Tabel 1. Ringkasan Hasil Uji Normalitas

Variabel	**N**	**Probabilitas Signifikansi**	**Tingkat kesalahan (α)**	**Keterangan**
Efektivitas Organisasi	78	0,330	0,05	Normal
Partisipasi Mahasiswa dalam Organisasi	78	0,468	0,05	Normal
Kemampuan Komunikasi	78	0,056	0,05	Normal
Unstandardized Predicted Value	78	0,825	0,05	Normal

Tabel di atas menunjukkan nilai dari masing-masing variabel bebas dan variabel terikat lebih dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

Uji prasyarat analisis kedua yaitu uji linieritas yang digunakan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linier atau tidak secara signifikan. Data yang dikatakan linier memiliki signifikansi lebih dari 0,05. Hasil uji linier dapat dilihat pada tabel 2.

Tabel 2 Ringkasan Hasil Uji Linieritas

Variabel	**Signifikansi**	**Keterangan**
Efektivitas Organisasi dengan Partisipasi Mahasiswa dalam Organisasi	0,476	Linier
Efektivitas Organisasi dengan Kemampuan Komunikasi	0,236	Linier

Berdasarkan tabel 2 menunjukkan bahwa masing-masing variabel bebas memiliki hubungan yang linier dengan variabel terikat, hal ini dihasilkan dengan nilai signifikansi lebih dari 0,05.

Uji prasyarat analisis ketiga adalah uji multikolinieritas, bertujuan untuk menguji apakah antara variabel bebas tidak boleh ada korelasi yang sangat tinggi. Kriteria yang digunakan uji multikolinieritas adalah jika nilai *tolerance* < 0,10 dan VIF > 10,00 maka terjadi multikolinieritas, namun jika nilai *tolerance* > 0,10 dan VIF < 10,00 maka tidak terjadi multikolinieritas. Hasil uji multikolinieritas dapat dilihat pada tabel 3.

Tabel 3 Ringkasan Hasil Uji Multikolinieritas

Variabel	**Collinerity Statistic**	
	Tolerance	**VIF**
Partisipasi Mahasiswa dalam Organisasi	0,998	1,002
Kemampuan Komunikasi	0,998	1,002

Berdasarkan tabel 3 dapat disimpulkan bahwa antara variabel bebas (Partisipasi mahasiswa dalam organisasi dan kemampuan komunikasi) tidak terjadi multikolinieritas dibuktikan dengan nilai *tolerance* > 0,10 dan nilai VIF < 10,00.

Uji prasyarat analisis telah terpenuhi maka uji selanjutnya adalah uji hipotesis. Data analisis menggunakan analisis regresi linier berganda. Detail hasil analisis dapat dilihat pada tabel 4.

Tabel 4 Ringkasan Hasil Analisis Linier Ganda

Variabel	**Koefisien Regresi**	**t – hitung**	**Sig**	**Keterangan**
Konstanta	20, 623	3,680	0,000	-
(X_1) Partisipasi Mahasiswa dalam Organisasi	0,225	3,007	0,004	Signifikansi
(X_2) Kemampuan Komunikasi	0,312	2,897	0,005	Signifikansi
F – hitung = 9,134			0,000	Signifikansi
R^2 = 0,196 Adjusted R^2 = 0,174				

Berdasrkan tabel 4 analisis data menunjukkan bahwa secara parsial atau simultan partisipasi mahasiswa dalam organisasi dan kemampuan komunikasi berpengaruh terhadap efektivitas organisasi. Dibuktikan dari nilai koefisien regresi dari masing-masing variabel bebas yang memiliki nilai positif, dapat dilihat dari persamaan regresi yang dinyatakan sebagai berikut.

$$Y = 20,623 + 0,225\ X_1 + 0,312\ X_2$$

Setelah dilakukan analisis linier berganda, hipotesis dapat diuji melalui uji-F dan uji-t digunakan untuk mengetahui pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial yaitu pengaruh antara variabel

partisipasi mahasiswa dalam organisasi dan kemmapuan komunikasi terhadap efektivitas organisasi.

Hasil uji-F digunakan untuk mengetahui pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat secara simultan yaitu partisipasi mahasiswa dalam organisasi dan kemampuan komunikasi berpengaruh terhadap efektivitas organisasi. Hasil uji-F menunjukkan $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu 9,134 > 3,12. Dengan demikian disimpulkan bahwa H_0 ditolak atau H_1 diterima yang berarti terdapat pengaruh secara signifikan partisipasi mahasiswa dalam organisasi dan kemampuan komunikasi berpengaruh terhadap efektivitas organisasi. Dengan demikian hipotesis pertama terbukti kebenarannya.

Hasil uji-t untuk variabel partisipasi mahasiswa dalam organisasi (X_1) diperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu yaitu 3,007 > 1,992. Disimpulkan bahwa H_0 ditolak atau H_1 diterima yang berarti terdapat pengaruh secara signifikan partisipasi mahasiswa dalam organisasi terhadap efektivitas organisasi. Dengan demikian hipotesis kedua terbukti kebenarannya.

Hasil uji-t untuk variabel kemampuan komunikasi (X_2) diperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu 2,897 > 1,992 . Disimpulkan bahwa H_0 ditolak atau H_1 diterima yang berarti terdapat pengaruh secara signifikan kemampuan komunikasi terhadap efektivitas organisasi. Dengan demikian hipotesis ketiga terbukti kebenarannya.

Uji koefisien deteminasi (R^2) digunakan untuk mengetahui berapa persen pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Berdasarkan analisis data diperoleh nilai R^2 sebesar 0,196. Hal ini berarti bahwa bahwa efektivitas organisasi dipengaruhi oleh partisipasi mahasiswa dalam organisasi dan kemampuan komunikasi sebesar 19,6% sedangkan 80,4% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti. Hasil analisis juga menunjukkan Sumbangan Relatif (SR) dari variabel partisipasi mahasiswa dalam organisasi sebesar 42% dan kemampuan komunikasi sebesar 58%, Sumbangan Efektif (SE) dari variabel partisipasi mahasiswa dalam organisasi 8,23% dan kemampuan komunikasi 11,37%.

Partisipasi mahasiswa dalam organisasi memiliki pengaruh positif terhadap efektivitas organisasi. Dalam mengembangkan setiap potensi yang dimiliki mahasiswa salah satunya dengan cara melalui kegiatan-kegiatan yang mampu meningkatkan bakat, pemikiran kritis, kreatif, inovatif, serta melalui minat-minat yang dimiliki mahasiswa tersebut. Oleh karena itu, mahasiswa diberikan peluang untuk mengikuti berbagai macam kegiatan kemahasiswaan di luar kuliah atau bidang akademik, dengan mengikuti unit kegiatan kemahasiswaan ataupun organisasi kemahasiswaan. Hal ini sejalan dengan teori yang ditulis oleh Davis (2001:13) partisipasi dalam organisasi memberikan pengaruh terhadap efektivitas, karena partisipasi merupakan keterlibatan mental, emosi dan fisik anggota dalam memberikan inisiatif terhadap kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan oleh suatu organisasi serta mendukung terciptanya efektivitas atau tercapainya tujuan bersama.

Kemampuan komunikasi berpengaruh terhadap efektivitas organisasi. Hal ini sejalan dengan teori yang ditulis oleh Arifin (2008: 58) kemampuan komunikasi adalah keterampilan seseorang dalam menyampaikan pesan yang jelas dan mudah dipahami oleh penerima pesan. Menurut pendapat lain, kesimpulan di atas sejalan dengan penelitian Ferdiansyah (2018) dari hasi penelitian yang dilakukan variabel X (kemampuan komunikasi) berpengaruh positif terhadap variabel Y (efektivitas organisasi) sebesar 20,4% dan sisanya sebesar 79,6% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti. Mengenai uji hipotesis (uji t) di dapat nilai t_{hitung} 3,549 > t_{tabel} 2,009 sehingga kesimpulannya H_0 ditolak dan H_1 diterima yang artinya terdapat pengaruh kemampuan komunikasi (X) terhadap efektivitas organisasi (Y).

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa partisipasi mahasiswa dalam organisasi dan kemampuan komunikasi secara bersama-sama memiliki pengaruh terhadap peningkatan efektivitas organisasi Himpunan Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi FKIP Universitas Muhammadiyah Surakarta.

4. PENUTUP

Berdasarkan data yang telah dianalisis, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1) Hipotesis pertama yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh partisipasi mahasiswa dalam organisasi terhadap efektivitas organisasi di Himpunan Mahasiswa Program Studi (HMP) Pendidikan Akuntansi FKIP Universitas Muhammadiyah Surakarta diterima.
2) Hipotesis kedua yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh kemampuan komunikasi terhadap efektivitas organisasi di Himpunan Mahasiswa Program Studi (HMP) Pendidikan Akuntansi FKIP Universitas Muhammadiyah Surakarta diterima.
3) Hipotesis ketiga yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh partisipasi mahasiswa dalam organisasi dan kemampuan komunikasi terhadap efektivitas organisasi di Himpunan Mahasiswa Program Studi (HMP) Pendidikan Akuntansi FKIP Universitas Muhammadiyah Surakarta diterima.

DAFTAR PUSTAKA

Arifin, Anwar. 2008. *Strategi Komunikasi*. Bandung: Armico

Arikunto, Suharsimi. 2013. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.

Budiyono. 2006. *Statistika Dasar untuk Penelitian*. Surakarta: UNS Press

Cangara, Hafied. 2007. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Davis, Keith & Newstrom, John W. 2001. Perilaku dalam Organisasi. Jakarata: Erlangga.

Ferdiansyah. 2018. Pengaruh Kemampuan Komunikasi Terhadap Efektiviitas Organisasi (Studi Kasus Pada Pihak Struktural SMK Letris Indonesia 2 Pamulang). Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Pamulung. *Jurnal Kreatif*. Vol. 6 No. 2. Hal. 132

Mardikanto & Soebianto. 2013. *Pemberdayaan Masyarakat dalam Perspektif Kebijakan Publik.* Bandung: CV Alfabeta

Neolaka, Amos. 2014. *Metode Penelitian dan Statistika*. Bandung: PT Remaja RosdakaryaOffset

Rivai, Veithzal & Deddy Mulyadi. 2012. *Kepemimpinan dan Perilaku Organisasi Edisi Ketiga.* Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.

Siagian, S ondang P. 2001. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Bumi Aksara.

Suryosubroto. 2009. *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta.
Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan RND*. Bandung: Alfabeta.